

**KECEMASAN TOKOH UTAMA KINOSHITA KEISUKE DALAM
DRAMA *BEAUTIFUL RAIN*KARYA HABARA DAISUKE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ana Nurul Aenun

NIM : 09110131

Tanda tangan : 

Tanggal : 23 Juli 2013



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Dila Rismayanti, S.S., M.Si

Pembaca : Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A

Ketua Sidang : Dra Purwani Purawiardi, M.Si

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2013

Ketua program Studi,


Hari Setiawan, M.A

Dekan,


Syamsul Bachri, S.S., M.Si

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang senantiasa mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada hamba-hambanya. Sholawat serta salam selalu tercurah untuk suri tauladan panutan umat baginda Nabi Muhammad sholallahu alaihi wa salam serta keluarga dan para sahabat.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu untuk pembuatan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dila Rismayanti, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada penulis.
2. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A, selaku dosen pembaca skripsi.
3. Ibu Metty Suwandany, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku ketua Jurusan Sastra Jepang.
5. Bapak Syamsul Bachri, M.Si, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat serta semua staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Ayah, ibu dan adik-adik tercinta serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.

Semoga bantuan, dukungan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis dilimpahkan karunia dan rahmat oleh Allah subhanu wa ta'ala

Jakarta, Juli 2013

Ana Nurul Aenun



ABSTRAKSI

Nama : Ana Nurul Aenun
NIM : 09110131
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Kecemasan tokoh utama Kinoshita Keisuke dalam drama
Beautiful Rain

Skripsi ini membahas drama *Beautiful Rain* karya Habara. Penulis menganalisis tokoh utama yang mengalami kecemasan setelah didiagnosa *Alzheimer* usia muda.

Dalam menelaah drama ini penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik menggunakan penokohan, latar dan alur. Pendekatan ekstrinsik menggunakan pendekatan psikologi abnormal dengan konsep kecemasan. Dengan pendekatan-pendekatan tersebut maka dapat diketahui bahwa tokoh utama mengalami gangguan kecemasan.

概要

名前 : アナ ヌルー アエヌン
学生番号 : 09110131
学部 : 日本語学科
テーマ : ビューティフルレインというドラマにおける主人公
の木下圭介の不安

本論文では、羽原によって書かれたビューティフルレインというドラマを分析する。筆者は若年性アルツハイマー病と診断された主人公の木下圭介における不安を分析する。

このドラマの分析では、筆者は内的と外的なアプローチを使う。内的なアプローチには性格と設定とプロットを分析する。外的なアプローチは異常心理学の不安概念を使う。これらのアプローチでは、主人公が不安を抱いていることがわかる。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
 Bab I : Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian	5
1.8 Manfaat Penelitian	5
1.9 Sistematika Penyajian	6
 Bab II : Analisis Drama <i>Beautiful Rain</i> Melalui Pendekatan Intrinsik	
2.1 Penokohan	7
2.1.1 Tokoh Utama	7
2.1.2 Tokoh Tambahan	11
2.2 Latar	19
2.2.1 Latar Tempat	20
2.2.2 Latar Waktu	23
2.2.3 Latar Sosial	23
2.3 Alur	25
2.3.1 Introduksi	25
2.3.2 Gawatan	27

2.3.3 Klimaks	29
2.3.4 Peleraian	31
2.3.5 Penyelesaian	32

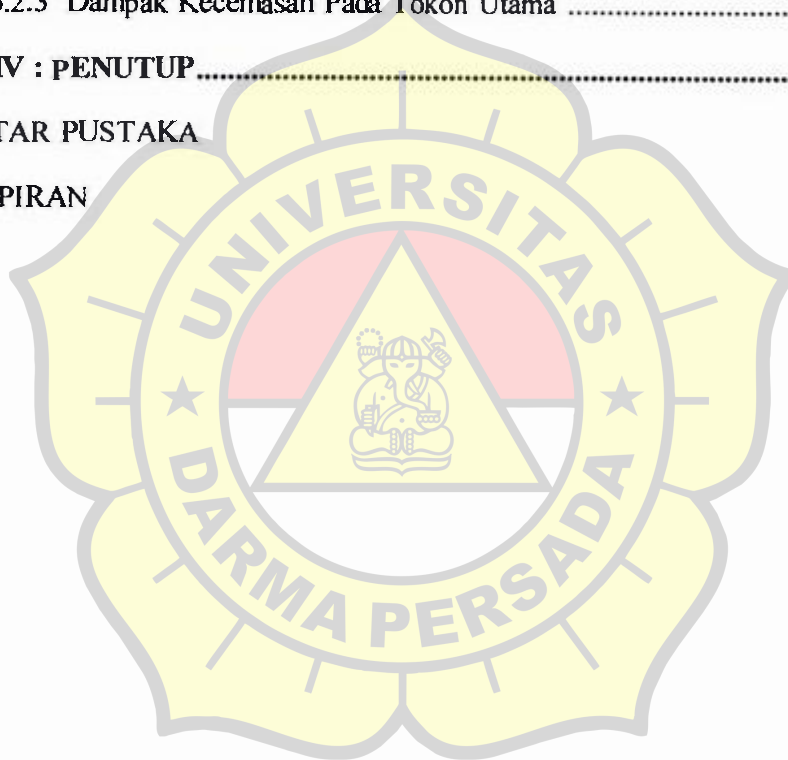
Bab III : Analisis Drama *Beautiful Rain* Melalui Pendekatan Ekstrinsik

3.1 Psikologi	34
3.2 Psikologi Abnormal	35
3.2.1 Pengertian Kecemasan	35
3.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Tokoh Utama Mengalami Kecemasan	40
3.2.3 Dampak Kecemasan Pada Tokoh Utama	44

Bab IV : PENUTUP 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1986:3).

Salah satu bentuk sastra adalah drama. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan. Dengan demikian, tujuan drama bukan untuk dibaca seperti orang yang membaca novel atau puisi. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya (Sumardjo dan Saini, 1986:31).

Dengan demikian, drama merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian. Salah satu drama Jepang yang menarik untuk dibahas adalah *Beautiful Rain*. Drama ini menceritakan tentang kehidupan Kinoshita Keisuke yang tinggal berdua dengan anaknya bernama Miu. Dia seorang pengrajin di sebuah pabrik pengelolaan logam. Dia dikelilingi oleh teman-teman yang menyayanginya dan menjalani hidup yang bahagia bersama Miu. Setiap hari dia mengerjakan pekerjaan rumah seorang diri, karena istrinya telah meninggal dunia. Dia berusaha untuk menjadi ayah yang baik untuk Miu.

Suatu hari Kei mengalami kecelakaan di tempat kerjanya. Dia tertimpa logam besi di bagian kepala hingga tak sadarkan diri. Beberapa hari setelah kejadian itu, Kei pergi ke rumah sakit untuk menjalani pemeriksaan. Dokter pun melakukan beberapa tes pemeriksaan dan dia didiagnosa *Alzheimer* usia muda stadium awal.

Penyakit *Alzheimer* adalah suatu penyakit progresif yang tidak dapat disembuhkan dan menyebabkan sel-sel kortikal menjadi hilang. Riwayat cedera kepala dan depresi juga merupakan faktor risiko. Penderita pada awalnya hanya mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan dalam mengingat materi yang baru dipelajari. Memori terus mengalami kemunduran, dan orang yang bersangkutan semakin mengalami disorientasi dan semakin mudah tersinggung. Penyakit ini dapat menyebabkan kematian (Gerald, 2006:744,797).

Setelah mengetahui bahwa dirinya terdiagnosa *Alzheimer*, dengan perasaan terganggu Kei mulai mencari tahu tentang penyakit itu secara lengkap melalui buku dan internet. Dia tidak ingin Miu tahu tentang penyakitnya itu. Tetapi Miu yang begitu dekat dengan ayahnya menyadari bahwa ada yang aneh dari Kei. Dia mencoba mencari tahu apa yang telah disembunyikan ayahnya. Perubahan sikap dan pola hidup ayahnya yang berubah membuat Miu semakin penasaran. Mulai dari hal kecil hingga hal-hal mengenai dirinya. Hal itu terlihat saat Miu merayakan ulang tahun. Kei membelikan hadiah yang diinginkan oleh Miu yaitu sepatu roda. Tapi Miu justru memarahi Kei karena ukuran sepatunya tidak pas. Dia kecewa karena ayahnya telah lupa akan hal itu.

Suatu hari Miu menemukan buku tentang *Alzheimer* yang disembunyikan ayahnya. Miu menanyakan pada ayahnya "Apa itu penyakit *Alzheimer*, dan apakah bisa disembuhkan?". Tidak ingin membuat putri yang disayanginya itu khawatir maka Kei berbohong. Dia berkata bahwa penyakit itu bisa disembuhkan dengan meminum obat. Mendengar itu, sekejap rasa khawatir Miu hilang dan kembali tersenyum sambil berjanji dia akan menjadi anak baik agar ayahnya segera sembuh.

Hari ke hari ternyata Kei semakin mudah melupakan hal-hal penting. Dia menyadari hal itu sehingga membuatnya semakin terganggu. Saat di tempat kerja dia banyak mengalami kesalahan. Sehingga Kei harus membawa catatan kecil untuk mengingatkannya akan hal yang telah terjadi. Hal ini membuat Kei sangat khawatir akan masa depan Miu. Jika nanti ia benar-benar tidak ingat hal apapun, terutama hal mengenai Miu. Sebelum hal itu terjadi Kei mempersiapkan hadiah

ulang tahun sampai Miu dewasa. Dia ingin selalu bersama Miu dan mengingat hal-hal mengenai Miu. Dia pun mengajak Miu untuk pergi ke suatu tempat yang berharga dan paling penting dalam hidupnya.

Dalam penelitian ini akan ditunjukkan kekhawatiran tokoh Kei terhadap masa depan Miu saat didiagnosa menderita *Alzheimer* usia muda stadium awal oleh dokter. Dia berusaha untuk selalu ada didekat Miu, sehingga dia mengajak Miu pergi. Tetapi kekhawatirannya bertambah saat buku catatan kecil yang selalu dibawa Kei terjatuh di sungai. Dia tidak ingat akan melakukan apa dan pergi kemana bersama Miu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi bahwa drama ini mengisahkan keterguncangan hati yang dialami Kei saat didiagnosa penyakit *Alzheimer* usia muda. Selain itu, dia khawatir akan masa depan Miu. Sehingga Kei mempersiapkan segala sesuatu untuk masa depan Miu. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berasumsi bahwa tema drama *Beautiful Rain* adalah kecemasan yang dialami tokoh utama Kinoshita Keisuke.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian pada telaah tokoh utama Kinoshita Keisuke dan tokoh pendukung Kinoshita Miu. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik yaitu analisis penokohan, latar dan alur. Melalui pendekatan ekstrinsik menggunakan kajian psikologi abnormal melalui konsep kecemasan.

1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh penyakit *Alzheimer* usia muda terhadap tokoh utama Kei dalam drama *Beautiful Rain*?

- Dampak kecemasan seperti apa yang dialami tokoh utama Kei saat didiagnosa *Alzheimer* usia muda?
- Mengapa tokoh Kei tidak ingin Miu mengetahui penyakitnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tema drama *Beautiful Rain* yaitu Kecemasan yang dialami tokoh utama Kinoshita Keisuke.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Melalui pendekatan instrinsik yaitu penokohan, latar dan alur. Pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan konsep kecemasan.

1) Melalui Pendekatan Intrinsik digunakan konsep-konsep :

a. Telaah penokohan

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Dilihat dari segi pemeranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita, dan sebaliknya, ada tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita. Tokoh pertama adalah tokoh utama cerita (*central character, main character*), sedang yang kedua adalah tokoh tambahan (*peripheral character*) (Burhan, 2000:165,176).

b. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara

sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Burhan, 2000:216,227).

c. Alur

Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Burhan, 2000:113).

2) Melalui Pendekatan Ekstrinsik digunakan konsep kecemasan.

Kecemasan merupakan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan gejala seperti kekhawatiran dan perasaan takut. Segala bentuk situasi yang mengancam kesejahteraan organisme dapat menimbulkan kecemasan, konflik merupakan salah satu sumber munculnya rasa cemas. Adanya ancaman fisik, ancaman terhadap harga diri, serta perasaan tertekan untuk melakukan sesuatu di luar kemampuan juga menumbuhkan kecemasan (Safaria, 2009:49).

1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data berupa drama *Beautiful Rain*, skrip dalam bahasa Jepang yang berisi dialog-dialog para tokoh sebagai sumber primer. Serta didukung beberapa literatur yang terkait dengan konsep yang sesuai sebagai sumber sekunder.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai drama *Beautiful Rain* karya Habara. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep-konsep kecemasan yang tercakup di dalam bidang psikologi abnormal sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penyajian.

BAB II : ANALISIS DRAMA *BEAUTIFUL RAIN* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Analisis penokohan, latar dan alur, disertai dengan bukti kutipan-kutipan dialog dalam drama *Beautiful Rain*.

BAB III : ANALISIS DRAMA *BEAUTIFUL RAIN* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

Sekilas teori mengenai konsep-konsep kecemasan. Konsep-konsep di atas tampil dalam beberapa sub-bab.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dibahas.